

**PENGEMBANGAN WIRAUSAHA PENGEMASAN TALI RAFFIA CAP  
AYAM DI LINGKUNGAN BTN PEPABRI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



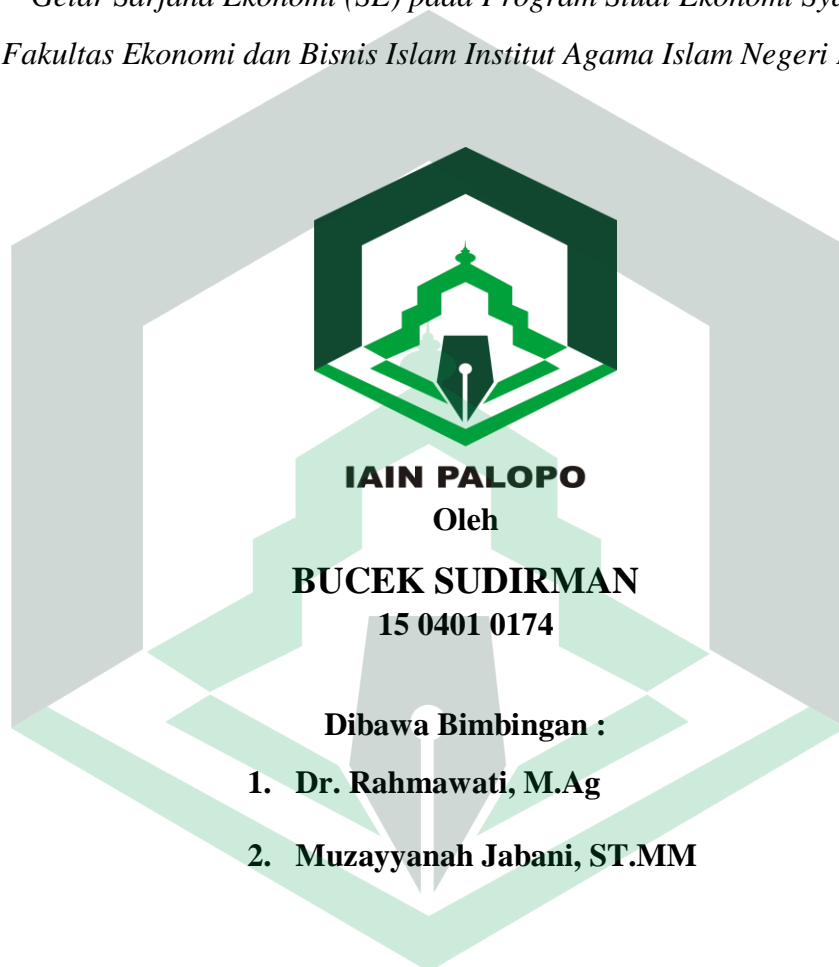
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2020**

**PENGEMBANGAN WIRAUSAHA PENGEMASAN TALI RAFFIA CAP  
AYAM DI LINGKUNGAN BTN PEPABRI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bucek Sudirman  
NIM : 15.0401.0174  
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 18 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,



Bucek Sudirman  
NIM: 15.0401.0176

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengembangan Pengemasan Wirausaha Tali Raffia Cap Ayam Di Lingkungan BTN.Pepabri Kota Palopo**” yang ditulis oleh **Bucek Sudirman**, Nomor Induk Mahasiswa **15 0401 0176**, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal **6 juli 2020 M.** bertepatan dengan **16 Rajab 1441 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

**Palopo, 14 Maret 2020 M**  
**19 Rajab 1441 H**

### Tim Penguji


- |   |                   |         |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.              | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Fasiha, M.EI                     | Penguji I         | (.....) |
| 4. Ilham, S.Ag., M.A                    | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. Rahmawati, M.Ag                  | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.        | Pembimbing II     | (.....) |

### Mengetahui:

A.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam

  
**Dr. Hj. Ramlah M., M.M.**  
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
**Dr. Fasiha, M. EI**  
NIP. 1981023 200604 2 2002





## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul Pengembangan Wirausaha Pengemasan Tali Raffia Cap Ayam di Lingkungan BTN Pepabri Kota Palopo.

Yang ditulis oleh :

Nama : Bucek Sudirman  
NIM : 15.0401.0176.  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian pesetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Rahmawati, M. Ag.**

**Muzayyanah Jabani, ST. MM.**

Tanggal:

Tanggal:

*Dr. Rahmawati, M.Ag.*

*Muzayyanah Jabani, ST. MM.*

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : Eksemplar

Hal : Skripsi Bucek Sudirman

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bucek Sudirman

NIM : 1504010176

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengembangan Wirausaha Pengemasan Tali Raffia Cap Ayam Di Lingkungan Btn Pepeabri Kota Palopo.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalumu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Rahmawati, M.Ag**

**Muzayyanah Jabani,ST.,MM**

Tanggal:

Tanggal:



## P R A K A T A

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَابِينَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Wirausaha Pengemasan Tali Raffia Cepaian di Lingkungan BTN Pepabri Kota Palopo.” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhamamd saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutNya. Skripsi ini di susun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Bapak Dr. Hilal Mahmud, M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. dan Bapak Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Sumardi Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Tahwil dan Ibunda Nurhaeni yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo Angkatan 2017 (Khusus Kelas C),

yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin

Palopo, 06 Juni 2020

Penulis

Bucek Sudirman

NIM:15.0401.0176.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zat dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka

ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha'	`	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَئ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i

وُ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u
----	-----------------------	---	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauła*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِ...   اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)  
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
 البِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*  
 النَّوْعُ : *al-nau’*  
 شَيْءٌ : *syai’un*



أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *Hum fi raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

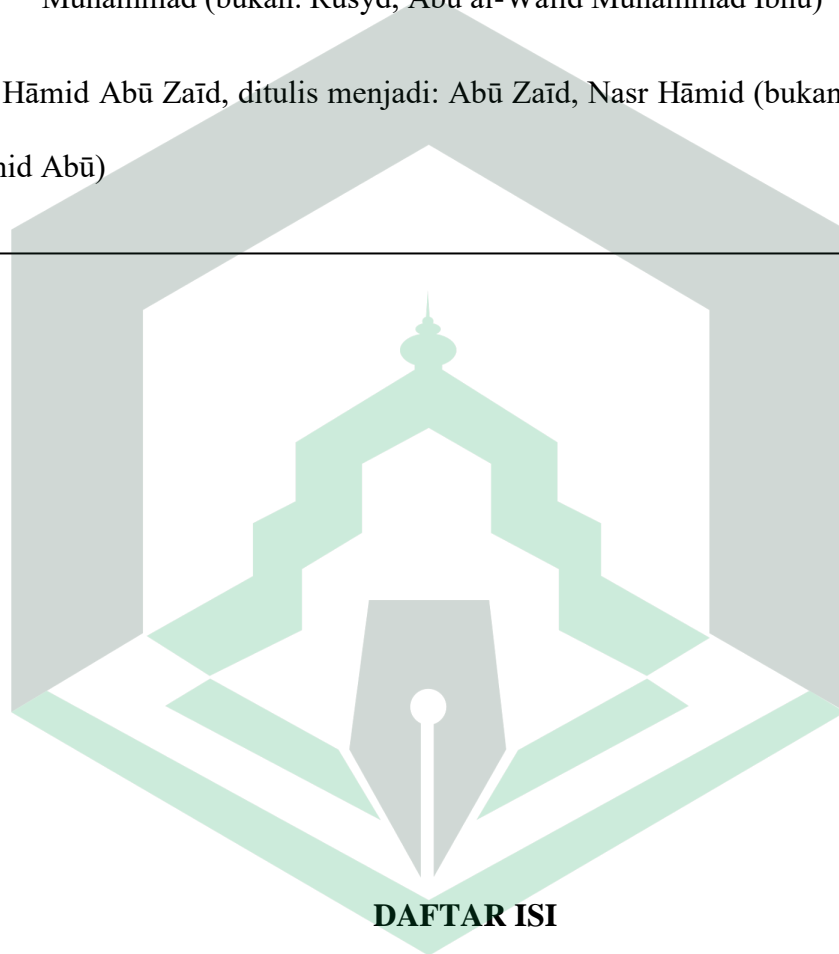
*Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd

Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>v</b>

<b>NOTA DINAS TIM PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR BAGAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Kewirausahaan.....	11
2. Pendapatan.....	12
3. Konsep Manajemen SDM .....	16
4. Konsep Industri dan Usaha.....	17
5. Strategi Pengembangan Usaha Kecil.....	21
6. Pemasaran dan Strategi Pemasaran .....	23
7. Usaha Kecil Menengah UKM .....	25
8. Pemberdayaan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Fokus Penelitian.....	33
C. Definisi Istilah.....	33

D. Desain Penelitian.....	35
E. Data dan Sumber Data .....	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	37
H. Pemeriksaan Pengabsahan .....	39
I. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>42</b>
A. Analisis Data .....	42
1. Gambaran Umum BTN Pepabri.....	42
2. Struktur Kelurahan Buntu Datu .....	44
3. Visi dan Misi.....	45
B. Deskripsi Data .....	46
1. Awal Mula Munculnya Pengemasan Tali Raffia di BTN Pepabri Kota Palopo.....	46
2. Ketenaga Kerjaan di Usaha Pengemasan Tali Raffia di BTN Pepabri.....	47
3. Proses Pengemasan Tali Raffia .....	48
4. Minat Masyarakat Dalam Pengembangan Tali Raffia di BTN Pepabri.....	52
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

### DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Qashash ayat 77.....	2
--	---



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk BTN Pepabri.....43

Tabel 4.1. Struktur Kelurahan Buntu Datu .....44

**DAFTAR GAMBAR**

Tabel 2.1. Bagan Kerangka Pikir.....	31
--------------------------------------	----



## ABSTRAK

**Buce Sudirman, 2019.** "Pengembangan Wirausaha Pengemasan Tali Raffia Cap Ayam di Lingkungan BTN Pepabri Kota Palopo" Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Rahmawati, M.Ag dan Muzayyanah Jabani, ST.,MM.



Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Wirausaha Pengemasan Tali Raffia Cap Ayam di Lingkungan BTN Pepabri Kota Palopo. Tujuan penelitian ini 1) mengetahui apa yang membuat pengusaha tidak maksimal bekerja sama dengan masyarakat dalam mengembangkan pengemasan tali raffia. 2) mengetahui apa yang menjadi kendala masyarakat tidak minat dalam mengembangkan tali raffia dan usaha tetap berlanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan empiris dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber informasinya Bapak Pipin selaku pengusaha tali raffia di BTN Pepabri Kota Palopo. Pemeriksaan keabsaha data yang digunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, objektifitas.

**Kata Kunci:** Pengembangan Wirausaha Pengemasan Tali Raffia



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Setiap kehidupan sehari-hari manusia, akan selalu berhubungan langsung atau melihat dengan berbagai jenis kegiatan perusahaan. Di kota besar dan kota kecil

dengan nyata kita dapat lihat berbagai jenis toko yang menjual barang-barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti toko pakaian,toko sepatu,toko alat-alat tulis dan toko peralatan olahraga. Apabila terus di telusuri kegiatan ekonomi di suatu kota,kita akan menemui pasar pagi atau jenis pasar yang lain terutama yang menjual berbagai jenis tali rafia.setiap toko yang ada di pasar maupun warung akan selalu akan di jumpai tali rafia<sup>1</sup>.

Setiap tokoh, industri dan kalangan masyarakat sangat membutuhkan tali rafia untuk pengemasan dan keperluan sehari-hari. Oleh sebab itu, bisnis pengemasan tali rafia banyak permintaan.wajar jika konsumen membutuhkan tali rafia dikarenakan produk ini selalu dibutuhkan .Konsumenya juga dari pengguna rumahan sampai pengusaha pabrik. Sebagian lainnya dari barang-barang yang mereka produksikan akan di jual ke daerah-daerah lain seperti daerah luwu utara dan luwu timur. Terdapatnya jasa pemasaran, jasa pengangkutan dan jasa industri keuangan (yang memberi jasa untuk urusan bayar-membayar) memungkinkan kegiatan penjualan keluar daerah lain akan di lakukan.

Setiap tahunnya Penjualan tali raffia sering bermunculan, ini menunjukkan suatu fenomena yang menarik untuk dikaji lebih jauh oleh penulis, khususnya dalam hal perilaku utama ekonominya. Perilaku ekonomi yang menarik di tunjukkan oleh para penjual tali raffia meliputi beberapa bagian seperti bagaimana cara penjualanya, pengelolaan hasil penjualannya, pengelolaan hasil dari penjualan, pembagian kerja antara anggota keluarga, dan seterusnya. Dilihat dari

---

<sup>1</sup> Sadono Sukirno,*Pengantar Bisnis*( Jakarta;Kencana 2004)

berbagai hal tersebut, dapat diketahui tentang peranan usaha dagang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.

Bekerja dan berwirausaha yang baik merupakan tuntutan setiap manusia sebagai makhluk yang memiliki kebutuhan yang beragam. Allah swt senantiasa menjadikan manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini harus memperhatikan dua perkara yaitu akhirat dan tanggung jawab atas limpahan rahmat dan rezeki serta potensi yang ada dimuka bumi ini agar kiranya dikelola demi memenuhi kebutuhannya dan salah satunya yaitu entrepreneurship atau berwirausaha sebagaimana yang ditegaskan Allah swt dalam firmannya Q.S Al-Qashash ayat 77

:

وَأَتَّبِعْ فِيْمَا ءَاتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Terjemahnya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.<sup>2</sup>

Selain itu, berwirausaha juga dapat mendidik dan melatih seorang mukmin agar lebih produktif dan sejahtera, sebagaimana yang terdapat dalam sebuah hadist yaitu sebagai berikut.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Cet. IV; Diponegoro: CV. Penerbit Diponegoro, 2010).556

أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ الْمِقْدَامِ رَضِيَ  
 اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ  
 خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ  
 مِنْ عَمَلِ يَدِهِ ۖ

Artinya:

“Telah mengabarkan kepada kami 'Isa bin Yunus dari Tsaur dari Khalid bin Ma'dan dari Al Miqdam radiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada seorang yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri".<sup>3</sup>

Isi kandungan hadist diatas menyatakan jika Allah SWT sangat mencintai hambanya yang pekerja keras. Maksudnya manusia harus mampu berimajinasi serta mempunyai pemikiran yang kreatif agar usaha yang ia keluti dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan bahkan membawa seseorang menuju gerbang kesuksesan. Jiwa kreatif sangat dibutuhkan didalam kegiatan berwirausaha terutama dalam bidang produksi karena kebutuhan masyarakat yang semakin berubah-ubah dari masa ke masa mengungkinkan pengusaha harus menuangkan ide-ide barunya didalam memproduksi suatu barang/jasa agar dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dimasyarakat.

Sebagai modal dasar berproduksi, Allah swt menciptakan sumber daya alam yang begitu banyak dan melimpah agar dapat di kelolah oleh manusia demi

<sup>3</sup> Fathul Baari & Ahmad bin Ali bin Hajar Atsqalani, *Jual Beli* (Juz V; Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1993).23

kesejahteraan dan kemaslahatan bersama. Hal ini dapat di jelaskan dalam salah satu hadist yaitu sebagai berikut.

حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ  
 أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ  
 فَلْيَزِرْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنَّ أَبِي فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah dari Yahya bin Abi Katsair dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa memiliki sebidang tanah, hendaklah ia menanaminya, atau memberikannya kepada saudaranya (supaya menanaminya), Namun jika ia tidak mau, hendaklah ia menjaganya".<sup>4</sup>

Seiring dengan berjalanya waktu, kebutuhan masyarakat pada saat ini meningkat, apalagi lowongan pekerjaan sangat susah di dapatkan. Dengan adanya pengemasan tali rafia ini masyarakat dapat mengembangkan bakat dalam pengemasan tali rafia ini. Dikawasan lain, ada beberapa perusahaan yang memproduksi barang-barang yang pada akhirnya akan dijual oleh beberapa tokoh. Peningkatan dan pemerataan usaha atau industri di lakukan dalam rangka penciptaan dan perluasan lapangan kerja. Oleh karna itu, pengembangan usaha mempunyai arti yang strategis yang di harapkan dapat meningkatkan pendapatan dan mendukung keseimbangan struktur ekonomi serta menciptakan dan menambah daya serap tenaga kerja.

---

<sup>4</sup> Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Jual Beli* (Juz II; Bairut Libanon: Darul Fikri, 1993). 20

Sejalan dengan dinamika usaha ini, pembinaan dan pengembangan dunia usaha kini semakin meningkat di tandai dengan meningkatnya persaingan ekonomi. Seiring dengan berkembangnya ilmu ekonomi dan teknologi, industri dapat meningkatkan produksinya di samping memanfaatkan peralatan moderen dan sistem yang baik, juga harus mampu melakukan tindakan kehadiran usaha tali rafia belum begitu besar, sejalan dengan perkembangan btn.pepabri yang mempunyai peranan sebagai sumber kesempatan tenaga kerja dalam meningkatkan usaha tali rafia.

Peningkatan dan pemerataan usaha tali rafia ini di lakukan dalam rangka penciptaan dan perluasan lapangan kerja. Oleh karna itu pengembangan pengemasan usaha tali rafia ini dapat meningkatkan pendapatan dan mendukung keseimbangan struktur ekonomi serta minciptakan daya serap tenaga kerja.

Agar berhasil, seorang wirausaha perlu menciptakan sebuah atmosfer kerja sama dan kerja kelompok di antara para karyawan. Potensi untuk kerja tim di antarapara karyawan dalam perusahaan kecil dipertinggi dalam beberapa cara oleh kepicikan perusahaan. Keterlibatan pribadi wirausaha dalam sebagian besar perusahaan kecil, manejer pemilik bukanlah seseorang yang tak dikenal, tapi seorang individu yang melihat dan berhubungan dengan karyawan dalam bagian dari jadwal kerja normal mereka. Jika hubungan majikan karyawan bagus, para karyawan dalam perusahaan kecil mengembangkan perasaan kesetiaan pribadi yang kuat terhadap majikan mereka. Situasi ini secara keseluruhan berbeda

dengan perusahaan yang besar,tempat sebagian karyawan tidak pernah melihat direktur perusahaan.<sup>5</sup>

Di dalam jumlah penduduk sebagai modal wirausaha, masalah pertumbuhan ekonomi tidak boleh diabaikan. Antara dinamika jumlah penduduk dan proses pertumbuhan ekonomi terdapat hubungan internal balik yang sangat erat.Hubungan tersebut dicerminkan dalam hal bahwa penduduk merupakan faktor dinamika pokok pertumbuhan ekonomi yang memberikan pengaruh yang aktif terhadap dinamika besarnya penduduk di lain pihak, sehingga pada saat tertentu akan terjadi suatu keseimbangan rasional antara jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Keadaan dan keseimbangan itu tidak akan pernah akan dicapai apabila mulai dari sekarang penduduk tersebut tidak di lihat sebagai faktor yang produktif dalam wirausaha.

Usaha ini dapat dilakukan apabila usaha tersebut dapat mempertahankan dan meningkatkan penjualannya melalui usaha mencari dan membina langganan serta usaha menguasai pasar.Tujuan ini dapat dicapai oleh pengusaha apabila usaha pengelolaantali rafia dapat memasarkan hasil produksinyasecara tepat dengan menggunakan kesempatan dan peluang yang lebih besar,sehingga posisi atau kedudukan usaha pengelolaan tali rafia di pasar dapat di pertahankan sekaligus di tingkatkan.hal lain yang menjadikan komoditas ini sebagai peluang usaha pengemasan tali rafia adalah karena proses pembuatanya yang relatif mudah dan bahan baku yang cukup, peralatan yang di gunakan cukup sederhana,yang

---

<sup>5</sup> Salemba Empat, *Kewirausahaan*(Jakarta;Grand Wijaya, 2001)hal 488

hanya terdiri dari botol kecap dan kain panjang dengan panjang tali yang di gulung berukuran 7cm.

Pengembangan wirausaha ini merupakan salah satu cara manusia untuk bisa bertahan hidup di lingkungannya. Wirausaha yang di tunjukkan oleh wirausaha di lingkungan pepabri adalah salah satu bentuk dagang yang sifatnya sampingan dalam kondisi waktu yang tertentu.

Seiring dengan kebutuhan masyarakat dalam kaitannya aktifitas sehari masyarakat Btn pepabri kota palopo banyak menggunakan barang atau hasil produksi sebagai salah satu kebutuhan masyarakat dalam kebutuhan ibu rumah tangga, dan lain-lain. Kondisi ini mendorong munculnya peluang usaha menyediakan tali rafia sebagai kebutuhan masyarakat dan mengurangi pengangguran dengan penyerapan tenaga kerja pada usaha tali rafia di btn pepabri kota palopo.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas maka perlu di lakukan penelitian pada usaha tali rafia mengenai pengembangan dan penyerapan tenaga kerja yang di kelola secara swadaya oleh masyarakat lokal di btn pepabri kecamatan bara Kota Palopo.

Oleh karna itu, penulis tertari mengangkat sebuah judul:

**“Pengembangan Wirausaha Pengemasan Tali Rafia Cap Ayam Di Lingkungan Btn.Pepabri Kota Palopo”**



## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang dimiliki pengusaha adalah bagaimana seorang pengusaha dapat mengajak masyarakat, sehingga dapat mengembangkan pengemasan tali rafia dan dapat menambah penghasilan warga setempat.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang terkait dengan *“pengembangan wirausaha pengemasan tali rafia cap ayam di lingkungan Btn. Pepabri Kota Palopo”* yaitu :

- a. Upaya pengusaha yang kurang maksimal dalam bekerjasama mengembangkan pengemasan tali rafia lingkungan masyarakat Btn Pepabri.
- b. Minat masyarakat dalam pengembangan pengemasan tali rafia yang kurang.

Dari beberapa rumusan masalah di atas tiap masyarakat memiliki perbedaan pendapat dalam melaksanakan pembudidayaan pelestarian tali rafia.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui apa yang membuat pengusaha tidak maksimal bekerja sama dengan masyarakat dalam mengembangkan pengemasan tali rafia.
2. Mengetahui apa yang menjadi kendala masyarakat tidak minat dalam mengembangkan tali rafia dan usaha tetap berlanjut.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan, terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

#### 1. Manfaat teoritis

Dapat di jadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi masyarakat luas untuk mengembangkan usahanya, terutama masyarakat Btn. Pepabri kota palopo. Sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan suatu lapangan kerja bagi masyarakat terutama masyarakat Btn pepabri kota palopo.

#### 2. Manfaat Praktis

Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang perekonomian khususnya tentang kewirausahaan atau perindustarian dan dapat juga di jadikan bahan bacaan penelitian selanjutnya yang relavan dengan permasalahan yang berhubungan dengan masalah ini,serta menjadi bagian dari ilmu tambahan bagi para pencinta ilmu pengetahuan.

## **Bab II**

### **Kajian Teori**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan, maka peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

1. Masrullah, 2014. "analisis strategi pemasaran toko bangunan UD Hidayah corp kelurahan pantap kota palopo". Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo Jurusan Syari'ah Prodi Ekonomi Islam.

Dalam penelitian terdahulu ini penulisan menggunakan deskriptif kualitatif, dan berdasarkan hasil penelitian dan data yang ada bahwa perusahaan harus memiliki kekuatan agar usaha dapat meningkat maka perlu adanya perbaikan strategi yang harus dilakukan oleh perusahaan diantaranya, meningkatkan kapasitas produksi, mengembangkan produk baru atau inovasi dalam produk, meningkatkan mutu SDM, mempertahankan dan meningkatkan mutu produk, meningkatkan kegiatan promosi, menetapkan harga kompetitif dan potongan harga serta system pembayaran, meningkatkan hubungan dengan para stake holder. Menganalisis bentuk strategi yang di jalankan UD Hidayah crop kelurahan pantap Kota Palopo.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Masrullah, *analisis strategi pemasaran toko bangunan UD Hidayah corp kelurahan pantap kota palopo* (skripsi STAIN palopo)

2. Nursyamsi.2013,upaya pemerintah desa dewata dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap pembangunan ekonomi.Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo jurusan syari'ah prodi ekonomi Islam.<sup>7</sup>

Penelitian ini di gunakan untuk mengetahui kesimpulan dari Skripsi tersebut yaitu upaya pemerintah dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap pembangunan ekonomi di Desa Kawata yaitu dengan mengadakan forum musyawarah perencanaan pembangunan setiap tahunnya, yang bertujuan untuk menghasilkan kesepakatan bersama antar pelaku pembangunan.Oleh karna itu pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi di desa kawata.

## **B. Deskripsi teori**

### **1. Kewirausahaan**

Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari, tentang nilai, kemampu(ability), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan car memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan merupakn suatu di siplin ilmu sendiri, memiliki proses istematis, dan dapat diterapkan dalam bentuk penerapan kreatoivitas dan keinovasian. Seperti yang di kemukakan oleh thomas wesimerel. Kewirausahaan merupakan hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar.

---

<sup>7</sup>Nursyamsi,pemerintah desa kawata dalam mendorong partisispasi masyarakat terhadap pembangunan ekonomi (Skripsi STAIN Palopo).

Definisi yang lain mengenai kewirausahaan menurut Shoeharto Plawiro Kusumo, kewirausahaan merupakan disiplin ilmu tersendiri yang independen karena meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan (body of knowledge) yang utuh dan nyata, yaitu terdapat teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
- b) Kewirausahaan memiliki 2 konsep, yaitu posisi permulaan usaha/ventura (venture start-up) dan perkembangan usaha (venture-growtd) ini jelas tidak termasuk dalam kerangka bidang materi manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan pemilik usaha.
- c) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
- d) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.

## 2. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

- 1) Adam Smith dan David Ricardo mengatakan bahwa elemen pendapatan dapat dibedakan atas tiga golongan yaitu pekerja, pemilik modal dan pemilik usaha.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Ewisna, skripsi: "Analisis Pendapatan Petani Nilam Desa Kalitata Kecamatan Malangke Barat" (Palopo: IAIN, 2016). 20

- 2) Menurut Aris Artaman, dalam teorinya mengatakan bahwa jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok wirausaha sangat dipengaruhi oleh besaran modal yang dimiliki. Jika jumlah modal tinggi maka profit yang diterima juga akan tinggi.<sup>9</sup>
- 3) Menurut Keynes, dalam teorinya mengatakan bahwa jumlah uang yang dimiliki oleh individu tidak terletak pada besar kecilnya suku bunga, tapi terletak pada besar kecilnya pendapatan yang diterima individu tersebut. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka jumlah uang yang ditabung pun semakin tinggi.<sup>10</sup>

Pendapatan bukanlah istilah yang asing bagi masyarakat Indonesia. Semua orang dari segala usia, status sosial, ekonomi dan budaya pasti pernah mendengar atau mengucapkan kata pendapatan. Di Indonesia, ada cukup banyak terminology yang dikaitkan dengan pendapatan. Seperti misalnya pendapatan keluarga, pendapatan masyarakat, pendapatan per kapita, pendapatan daerah, hingga pendapatan negara. Meskipun istilah pendapatan sering kita dengar dan ucapkan, namun tak jarang orang akan kebingungan jika ditanya “Apa itu pendapatan?”

Pengertian pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara sederhana, pengertian pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal

---

<sup>9</sup> Ni Putu Ria Sasmita, A.A Ketut Ayuningsasi “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar”. *E-Jurnal EP Unud. Vol.6 NO.1 Tahun 2017. 73*

<sup>10</sup> Try Wahyuni “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Ternak Sapi di Desa Penyesawan Kecamatan Kampar”. *JOM Fekon. Vol.4 No.1 Tahun 2017.68*

periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.<sup>11</sup> Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar berupa produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten dan juga pertumbuhan keuntungan dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui saham untuk menarik investor.<sup>12</sup> Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Demikian pula jika pendapatan suatu daerah relative tinggi, maka tingkat kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut tinggi pula. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan kelurga dalam mengelola penerimaan dan pendapatannya. Selain itu, pengalaman berusaha juga dapat mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan dan keterampilan yang berbeda-beda dalam meningkatkan aktivitas sehingga pendapatan turut meningkat.

---

<sup>11</sup> "Pengertian Pendapatan" <http://ciputrauceo.net/blog/2015/11/16/pengertian-pendapatan> diakses Tanggal 14 Februari 2020

<sup>12</sup> "Pendapatan". <http://id.wikipedia.org/wiki/pendapatan>. Diakses Tanggal 14 februari 2020

Usaha untuk menambah tingkat pendapatan masyarakat yaitu dengan melakukan pembinaan kelompok masyarakat yang masih berpenghasilan rendah dengan pemenuhan modal kerja. meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan maksimal.<sup>13</sup>

#### b. Konsep Pendapatan

Keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam keluarga. Pendapatan sering dijadikan tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dan keberhasilan perekonomian suatu negara. Manusia sebagai makhluk sosial, disamping harus saling berinteraksi dengan orang lain juga harus berusaha seoptimal mungkin untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun keluarganya.

Seseorang yang bekerja untuk memperoleh pendapatan senantiasa mengharapkan agar pendapatan yang diterimanya sesuai dengan tingkat pengorbanan yang telah diberikan, sedangkan pemberi kerja mengharapkan hasil pekerjaan yang lebih memuaskan dengan kata lain tenaga kerja tentu mengharapkan pendapatan besar, sebaliknya bagi pengusaha pendapatan harus

---

<sup>13</sup> "Landasan teori pendapatan", <http://eprints.radenfatah.ac.id/13/12/2011.pdf>. Diakses Tanggal 15 februari 2020



ditekan sedemikian rupa sehingga laba yang diperoleh semakin besar guna mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan karyawannya.<sup>14</sup>

### 3. Konsep manajemen SDM

Dalam setiap organisasi, sumberdaya yang paling penting adalah manusia, karena sumberdaya manusia merupakan modal yang paling berharga bagi suatu organisasi atau perusahaan. Dalam pengertian organisasi dapat disimpulkan bahwa tanpa sumber daya manusia, suatu organisasi tidak dapat berjalan atau tidak dapat mencapai tujuannya. Selain itu, agar organisasi atau perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik serta mampu berkembang maka di butuhkan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan untuk menjalankan serta mampu membawa organisasi mencapai tujuan yang di rencanakan. Penulis menggunakan istilah manajemen sumber daya manusianya, yaitu karyawan untuk mencapai tujuannya.

Pada pembahasan sebelumnya telah di ketahui bahwa bagaimana manajemen sumber daya manusia secara definisi. Namun pada bagian ini, pembahasan akan di fokuskan pada deskripsi dari masing-masing fungsi manajemen sumber daya manusia seperti yang di kemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> “Pendapatan, Biaya dan Usaha Kecil” [http://ekhardhi.blogspot.co.id/2010/12/pendapatan-biaya-usaha-kecil\\_24.html](http://ekhardhi.blogspot.co.id/2010/12/pendapatan-biaya-usaha-kecil_24.html). diakses Tanggal 15 Februari 2020

Menurut Mathis dan Jackson fungsi manajemen SDM antara lain:

- 1) Manajemen SDM strategis
- 2) Kesempatan kerja yang sama
- 3) Kepegawaian
- 4) Manajemen dan pengembangan bakat
- 5) Total penghargaan
- 6) Manajemen resiko dan perlindungan pekerjaan
- 7) Pekerjaan dan hubungan tenaga kerja.

#### 4. Konsep Industri Dan Usaha

Sebagian besar pengusaha atau perkantoran yang tinggal dipertanian nyatanya tidak hanya melakukan pekerjaan di bidang profesinya tapi juga di bidang lain seperti usaha dan dagang, kerajinan tangan dan industri. Perilaku tersebut timbul karena dorongan keadaan ekonomi yang kurang memuaskan sehingga mendesak anggota keluarga untuk melakukan pekerjaan lain dalam rumah tangga yang dapat menambah penghasilan keluarga atau bekerja di luar rumah yang membutuhkan tenaga mereka dengan bayaran yang telah disetujui.

Adapun faktor yang mempengaruhi peranan industri di Indonesia antara lain adalah kecukupan modal, produktivitas tenaga kerja rendah, kemampuan memimpin yang rendah dan sebagainya. Industri adalah kegiatan untuk memperoleh atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan pengolahan industri berdasarkan tenaga kerja dapat dibagi sebagai berikut:

- a) Industri rumah tangga adalah industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang. Ciri industry ini yaitu memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industry biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya. Misalnya: industry anyaman, industry, dan industry makanan ringan.
- b) industry sedang adalah industri dengan tenaga kerja sekerja sekitar 20 sampai 99 orang. Ciri industry sedang yaitu: memiliki modal yang cukup besar dan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tertentu misalnya : industry komfeksi, border dan industry kramik.
- c) Industry besar adalah industry dengan tenaga kerja 100 orang bahkan lebih ciri dari industry besar yaitu yang di himpun secara kolektif dalam bentuk pemilikan saham tenaga kerja harus memiliki keterampilan khusus dan pimpinan perusahaan di pilih melalui uji kemampuan ( fit and proper test ). misalnya seperti industry tekstil, industry mobil industry pesawat dan sebagainya.
- d) Industry kecil, adalah industry yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 15 orang yaitu, memiliki modal yang relative sedikit tenaga kerja yang di ambil dari lingkungan sekitar misaknya tetangga di sekitar rumah atau biasa juga berasal dari keluarga sendiri. Misalnya industry genteng dan industry rotan.

Tali raffia merupakan termasuk golongan industry kecil. karna Talia rafia hanyalah mengolah biji plastik dalam sebuah mesin sehingga menghasilkan tali raffia. Jika Anda memulai dari pembuatan biji plastik, Anda harus mencacah

sampah plastik berupa botol plastik, atau sampah plastik yang lain. Hasil cacahan masuk ke mesin pemeletan yang akan menghasilkan biji plastik. Biji plastik yang sudah dalam kondisi kering lantas diproses dan dimasukkan ke mesin pembuatan

Pengembangan industry di arahkan untuk lebih banyak menggunakan rancang bangunan dan rekayasa bahan baku, komponen dan bahan baku pembuatan dalam negeri. Berdasarkan alat pengembangan industry maka departemen perindustrian menetapkan bahwa industry kecil, perlu di bina menjadi usaha yang paling efisien dan mampu berkembang mandiri, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan lapangan kerja dan mampu meningkatkan perannya dalam meningkatkan barang dan jasa berbagai komponen, baik untuk keperluan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk itu maka pengembangan industry kecil perlu di berikan kemudahan baik dalam permodalan, perizinan maupun pemasaran serta di tingkatkan keterkaitannya dengan industry bersekala besar secara efisiensi dan saling menguntungkan melalui pola kemitraan dalam usaha untuk meningkatkan peranan dan kedudukan industry dalam pembangunan. Selain itu pengembangan industry kecil dapat menjadi alat untuk mencegah terjadinya pemusatan kekuatan ekonomi pada segelintir asyarakat yang tumbuh akibat keuntungan ekonomi yang di peroleh dalam proses industrialisasi walaupun keuntungan itu jelas lebih kecil dari keuntungan kalangan indusri besar.

Ada tiga alasan yang menjadikan industry kecil dapat bertahan dalam struktur ekonomi Indonesia yaitu:

- a) Sebagian besar populasi industry kecil berlokasi di daerah pedesaan sehingga kalau di kaitkan dengan tenaga kerja yang semakin meningkat serta luas pertanian yang semakin terbatas maka pengembangan industry kecil merupakan alternative jalan keluar.
- b) Beberapa jumlah industry menggunakan sumber-sumber yang relative dekat dengan masyarakat sehingga biaya produksi dapt ditekan dengan arah yang lebih rendah.
- c) Adanya permintaan terhadap beberapa jenis komoditi industry kecil yang tidak dapat di produksi secara massal, misalnya batik tulis, barang ukiran dan sebagainya.

Selain alasan tersebut dalam buku industrialisasi, menjelaskan bahwa landasan awal pada pentingnya pengembangan industry kecil dalam perekonomian nasional adalah konsribusinya. Untuk turut menjawab masalah kerawanan masalah structural dari sector industry Indonesia umumnya. Artinya seiring dengan keinginan mengadakan transformasi struktur ekonomi dari agraris ke industry maka struktur industrional akan didominasi oleh industry besar padat modal yang hanya melibatkan sebagian kecil masyarakat yaitu pemilik modal dan tenaga kerja yang terdidik.

Tetapi dengan adanya industry kecil yang menjadi katup pengaman menurut sadli peranan tersebut dapat dilaksanakan oleh industry kecil oleh karna itu secara kultur industry kecil masih banyak berkaitan dengan kultul agraris. Misalya dari segi teknis produksinya, suber bahan bakunya, dan pemenuhan tenaga kerjanya

sehingga keberadaanya sangat cocok bagi masyarakat transisi dari agraris ke industrinya,serta dapat menompang industry dari Negara-negara yang sedang mengadakan transformasi struktur ekonomi seperti di Indonesia. Berdasarkan kenyataan tersebut pemerintah berupaya untuk melakukan pembinaan terhadap industry kecil secara nasional terutama dalam aspek produksi dan manajemen permodalan.

#### 5. Strategi Pengembang Usaha Kecil

Beberapa strategipengembangan dan usaha kecil meliputi aspek-aspek Sebagai berikut:

- a) Meningkatkan akses kepada aset produktif,terutama modal , disampig juga teknologi , manajemen dan segi-segi lainnya yang penting, hal ini telah banyak di bahas dalam berbagai forum seminar, kepustakaan dan sebagainya.

Peningkatan akses pada pasar yang meliputi spectrum pada kegiatan yang luas mulai dari pencadangan usaha sampai pada informasi pasar,bantuan produksi dan prasarana serta sarana pemasaran khususnya bagi usaha kecil di pedesaan prasarana ekonomi dan akan sangat membantu adalah prasarana perhubungan dengan kewirausahaan,dalam hal ini pelatihan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang di perlukan untuk berusaha amatlah penting penting.namun bersamaan dengan atau pelatihan itu sangat sangat penting pula di tanamkan semangat wirausaha kecil di pedesaan.bahkan hal ini harus di perluas sejak dini, dalam system pendidikan kita dalam rangka membangun bangsa Indonesia yang

mandiri yakni bangsa niaga yang maju dan industry yang tangguh. Upaya ini untuk memperkuat transformasi ekonomi yang sedang berlangsung dan didorong oleh transformasi budaya yakni modernisasi system nilai dalam masyarakat.

b) Kelembagaan.kelembagaan ekonomidalam arti luas adalah pasar.maka memperkuat pasar adalah penting,tetapi hal itu disertai dengan pengendalian agar bekerjanya pasar tidak melencengdan mengakibatkan melebarnya kesenjangan. Untuk itudi perlukan interfensi-interfensi yang tepat yang tidak bertentangan dengankaidah-kaidah dalam suatu ekonomi dalam suatu ekonomi bebas, tetapi tetap menjamin pemerataan sisial (social equity).untuk itu, memang di perlukan pranata-pranata yang di rancang serta tepat yang di gunakan secara tepat pula. Diantaranya adalah peraturan perundang-undangan yang mendorong dan menjamin perkembangannya lapisan usaha kecil sehingga peranannya dlam perekonomian menjadi bukan lebih besar namun menjadi lebih kukuh. Dengan undang-undang tentang usaha keciltahun 1995.dan UU tentang perekomendasian tahun 1992, sesungguhnya aturan dasar itu telahkita miliki. Kedua undang-undang itu telah mengatur pencadangan dan perlindungan usaha serta menyiapkan usaha kecil termasuk koprasi.

c) Kemitraan usaha, merupakan jalur yang penting dan strategis dan penting bagi pengembangan usaha bagi rakyat. Kemitraan telah terbukti berhasil di terapkan di Negara-negara lain seperti 4 macam Negara asia yaitu: Taiwan,Hongkong, Singapura, dan Korea Selatan.Dengan pola backward

linkages akan terkait erat dengan usaha menengah dan kecil serta usaha asing (PMA) dan usaha local.<sup>15</sup>

## 6. Pemasaran Dan Starategi Pemasaran

### 1) Pengertian pemasaran menurut beberapa ahli

Adapun beberapa pengertian pemasaran yang di kemukakan oleh beberapa ahli ekonomi yaitu sebagai berikut:

#### a) Philip Kotler

Philip kotler mengungkapkan bahwa : pemasaran adalah suatu proses social dengan mana individu mendapatkan dengan apa yang di butuhkan dan diinginkan dalam menciptakan pertukaran produk dan nili dengan individu dengan kelompok lainnya.

#### b) Basa Swasta DH.

Basu swasta DH mengungkapkan bahwa : pemasaran adalah suatu system keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang di tunjukan merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada,maupun pembeli yang potensial.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> <http://debyyusjayanto.blokspot.co.id/2014/03/prospek-pengembangan-usaha-talirafia.html>. (Di akses tanggal 17 november 2015)

<sup>16</sup> Basu Swasta, manajemen pemasaran modern (Yogyakarta,1998),h.7



Dari beberapa pengertian tentang pemasaran dapatlah di penulis simpulkan bahwa pemasaran sebagai suatu system dari kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan, di tunjukan untuk merencanakan, menentukan harga mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa pada kelompok pembeli dan merupakan proses dari kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain demi tercapainya suatu kebutuhan.

## 2) Tujuan kegiatan pemasaran

Tujuan kegiatan pemasaran suatu produk dan jasa secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Memaksimumkan konsumsi, atau memudahkan dan merangsang konsumsi
- b) Memaksimumkan kepuasan konsumen
- c) Memaksimumkan pilihan (ragam produk)
- d) Memaksimumkan mutu hidup (kualitas, kuantitas, ketersediaan, harga pokok barang, mutu lingkungan fisik, dan mutu lingkungan kultur).
- e) Meningkatkan mutu penjual dan pembeli
- f) Ingin menguasai pasar dan menghadapi pesaing
- g) Memenuhi kebutuhan akan produk maupun jasa
- h) Memenuhi keinginan akan pelanggan akan suatu produk atau jasa<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (cet.I; Jakarta Prenanda Media, 2003), h.68

### 3) Strategi Pemasaran

Dalam dunia usaha strategi pemasaran merupakan suatu hal yang sangat diperlukan bagi seorang pengusaha dan pedagang. Strategi pemasaran merupakan suatu rencana keseluruhan untuk mencapai suatu sebuah tujuan yang di inginkan oleh sebuah usaha. Strategi pemasaran terdiri dari unsur-unsur pemasaran yang terpadu dan selalu berkembang, sejalan dengan gerak perusahaan dan perubahan-perubahan lingkungan pemasaran serta perilaku konsumen. Tujuan perusahaan yang menganut konsep konsep pemasaran adalah memberikan kepuasan kepada konsumen dan masyarakat lain dalam pertukaran untuk mendapat laba.<sup>18</sup>

Untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, pemasar harus mengetahui proses pemecahan masalah yang di gunakan konsumennya untuk membuat keputusan pembelian.<sup>19</sup> Strategi dalam pemasaran merupakan suatu cara untuk memenangkan perang. Strategi merupakan hal terpenting dan di perlukan dalam menjalankan sebuah bisnis, sepanjang strategi tersebut tidak menghalalkan segala cara, tidak melakukan cara-cara batil, tidak melakukan penipuan dan kebohongan, serta tidak menzalimi pihak lain.

---

<sup>18</sup> Paulus Lilik Kristianto, *Psikologi Pemasaran*, (cet. I, Yogyakarta: CAPS, 2011), h. 28.

<sup>19</sup> Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Prenanda Media, 2003), h. 430

## 7. Usaha kecil menengah (UKM)

### 1) Pengertian usaha kecil menengah

Usaha kecil menengah adalah suatu kegiatan kecil yang dilakukan masyarakat yang berdasarkan inisiatif seseorang. Usaha kategori kecil ini merupakan usaha terkecil dan menengah dan memiliki skala kecil. Dalam menjalankan usaha kecil seperti ini adalah tentang keuletan dan juga menjaga kepuasan pelanggan dan juga para konsumennya.

### 2) Adapun kelebihan usaha kecil menengah yaitu:

#### a) Cepat untuk berinovasi

Dengan sistem operasional yang sederhana membuat pelaku UKM mudah untuk mengkreasikan ide-ide usaha. Tentunya hal ini membuat UKM dapat menciptakan produk atau ide-ode baru secara cepat.

#### b) Lebih fokus

UKM tidak memiliki kewajiban untuk mengikuti permintaan pasar seperti perusahaan besar. Misalkan usaha rumahan,yang memproduksi satu model untuk melayani permintaan konsumen tertentu.

#### c) Operasionbal yang fleksibel

Usaha kecil biasanya di kelola oleh sedikit orang sehingga sebuah keputusan dapat di peroleh dengan cepat. Hal ini membuat pergerakan UKM menjadi fleksibel.

### 3) Kekurangan usaha kecil menengah

#### a) Anggaran dan pembiayaan yang kecil

Anggaran ini merupakan salah satu kelemahan usaha kecil di bandingkan dengan usaha yang besar. Terkadang usaha anggaran yang kecil ini dapat mengakibatkan UKM gulung tikar karena kekurangan untuk biaya operasionalnya.

#### b) Tekanan dari luar

Hal sering di jumpai oleh beberapa kalangan UKM karna tekanan dari luar seperti UKM meneri,a order di luar batas kemampuan mereka. Kelemahan inilah yang membuat UKM menjadi sulit berkembang karena tidak mampu mengimbangi permintaan pasar.

#### c) Kurangnya tenaga ahli

UKM ini biasanya dilakukan oleh tenaga yang tidak profesional karena mereka belum membayar tenaga ahli. Tentunya ini menjadi kelemahan

terbesar dari UKM akan sulit bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki tenaga ahli yang profesional.

## 8. Pemberdayaan

### a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah suatu proses, cara atau perbuatan memberdayakan, yaitu mengubah keadaan seseorang atau masyarakat menjadi lebih baik serta memberikan perlindungan.<sup>20</sup> Adapun pemberdayaan menurut beberapa ahli yaitu:

- 1) Zubaedi, dalam teorinya mengungkapkan bahwa pemberdayaan merupakan upaya peningkatan kondisi perekonomian yang didasari pada nilai-nilai kemanusiaan. Pemberdayaan yang sukses akan membawa dampak terhadap masyarakat khususnya para pengusaha kecil agar mampu berkembang dan menciptakan kesejahteraan.<sup>21</sup>
- 2) Menurut Mubyarto, menekankan dalam proses pemberdayaan di arahkan pada proses pengembangan sumber daya manusia (di pedesaan), penciptaan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat

---

<sup>20</sup> KBBI, *Arti Kata Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <http://kbbi.web.id/>. Diakses 15 februari 2020

<sup>21</sup> Oki Dwi Saputro, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus di Sentra Industri Tepung Tapioka Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek". *J+PLUS Vol. 1 No. 216 Tahun 2016. 3*

menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga an sistem pelayanan dari, oleh dan untuk masyarakat setempat.<sup>22</sup>

- 3) Menurut Prijono dan Pranarka menyebutkan pemberdayaan sebagai proses belajar mengajar yang merupakan usaha terencana dan sistematis yang dilaksanakan secara berkesinambungan baik bagi individu dan baik bagi kolektif , guna mengembangkan daya (potensi) dan kemampuan yang terdapat dalam diri individu atau kelompok.<sup>23</sup>
- 4) Menurut Sumodiningrat, pemberdayaan merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat yang lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang memberdayakan.<sup>24</sup>

Pemberdayaan memiliki dua pendekatan yaitu pemberdayaan sebagai suatu proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keerdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan, mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam

---

<sup>22</sup> Mubyarto “*Duapuluh Tahun Peneitian Pedesaan*”. (Yogyakarta: Aditya Media, 1993). 20

<sup>23</sup> Onny.S Prijono & Pranarka, A.M.W, “*Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. (Jakarta: IIP Press,1996).72

<sup>24</sup> Asia, “*Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Peningkatan Tani Tambak di Dusun Ujung Tanah Kabupaten Luwu Utara dalam Perspektif Islam*” skripsi, (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, 2016).11

memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, sosial maupun ekonomis seperti kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas hidupnya.<sup>25</sup>

#### b. Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai tujuan maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, turut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan sering kali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.<sup>26</sup>

Pemberdayaan bertujuan juga untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan masyarakat disebut sebagai tujuan, yakni pemberdayaan menunjuk pada keadaan yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik fisik, sosial, terutama ekonomi.

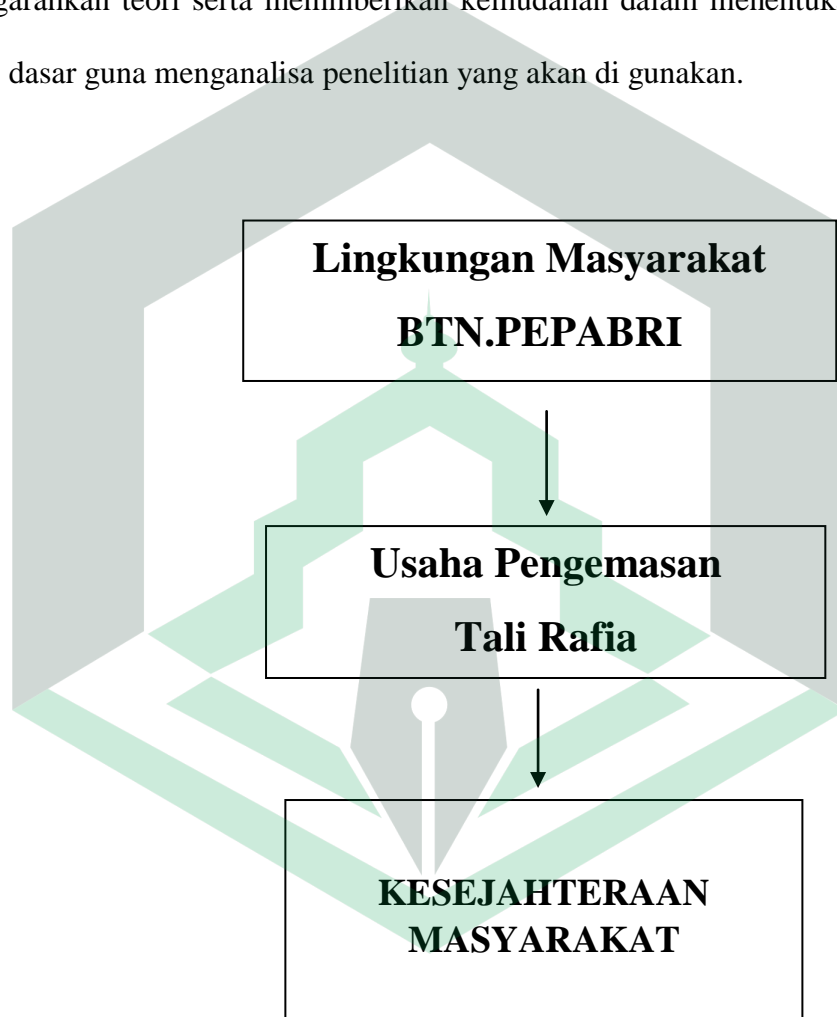
---

<sup>25</sup> Nisfi Fahrani A, et.al., "Pemberdayaan Masyarakat Pengelolaan Sampah di Desa Wisata Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung" *Jurnal Unpad*, Vol.3 No.2 Tahun 2016. 163

<sup>26</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2005).60

### C. kerangka Fikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka fikir dalam penelitian dimaksudkan untuk lebih mengarahkan teori serta memmberikan kemudahan dalam menentukan kerangka fikir, dasar guna menganalisa penelitian yang akan di gunakan.





## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a) Pendekatan sosiologi

Di maksud untuk menyelidiki apakah konsep yang di tawarkan itu sesuai dengan kondisi objektif masyarakat atau ada alternatif lain ke arah perubahan masyarakat, pendekatan ini di gunakan untuk menjelaskan dinamika masyarakat dalam merespon keberadaan perbankan dan sistem ekonomi Islam.

b) Pendekatan empiris

Yaitu penulis mengemukakan pembahasan berdasarkan kepada hasil pengamatan langsung di lapangan.<sup>27</sup>

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu deskriptif kualitatif yaitu, suatu pengelolaan data yang bersifat uraian, argumentasi, dan pemaparan yang kemudian akan di analisis. penelitian ini di harapkan memberikan gambaran melalui kumpulan-kumpulan data yang di peroleh setelah di analisis, di buat dan di susun secara sistematis ( menyeluruh ) dan sistematis yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati yang

---

<sup>27</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D (Cet. VII; t. Tp: CV. Alfabeta, 2009) h.9

memiliki validitas baik, baik sumber dari pustaka (library), serta di lakukan dengan uraian dan analisis yang mendalam dari data yang di peroleh dari lapangan.<sup>28</sup>

## **B. Fokus penelitian**

Agar tidak keliru dalam menafsirkan variabel kata yang diatas dan istilah yang terdapat pada judul maka penulis perlu mencamtumkan interpretasi dan penafsiran yang berbeda. Penelitian ini memfokuskan bagaimana pengembangan pengemasan tali rafia ini dapat berkembang di lingkungan masyarakat Btn.Pepabri Kota Palopo dan Penelitian ini dapat membuka minset pemilik usaha agar bersemangat dalam menjalankan bisnisnya.

Adapun waktu dan tempat penelitian ini adalah Btn.Pepabri kota palopo pada tanggal 10 juli 2019. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu sesuai dengan topik yang akan dikaji atau diteliti.

## **C. Definisi istilah**

Adapun istilah-istilah yang tercantum dalam penulisan "*pengembangan wirausaha pengemasan tali rafia cap ayam dilingkungan kota palopo*" yaitu:

1. Pengembangan
  - a. Defenisi pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.

---

<sup>28</sup> Robert Bogdan dan Stevan J. Taylor, Kualitatif Dasar-Dasar penelitian. (Surabaya Usaha Nasional, 1993) h 107

Pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan karyawan workshop bagi karyawan dapat meningkatkan pengetahuan lebih bagi diluar perusahaan.

## 2. Lingkungan Masyarakat

Berbicara mengenai lingkungan masyarakat tentu sudah tidak asing lagi bagi kita. Terlebih kita sendiri berada dalam lingkungan masyarakat. Entah kita berada dalam pedesaan, perkampungan atau perkotaan kita tetap hidup dalam suatu lingkungan dengan masyarakat lain. Lingkungan masyarakat adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain. Karena sebagai manusia kita merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

### D. Tali Rafia

#### a) Pengertian Tali Rafia

Tali rafia yaitu tali berbahan dasar plastik bermutu tinggi, tidak berserabut dan tidak mudah putus. Tali rafia tentunya adalah barang yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari masyarakat kita karena banyak fungsinya. Boleh dikatakan bahwa kita pasti akan menemui tali rafia dalam beraneka macam warna dan ukuran di hampir setiap keluarga. Namun, kenyataannya tidak hanya rumah tangga saja yang membutuhkan tali rafia untuk mengemas dan mengikat beragam barang, banyak bisnis maupun industri lain yang setiap harinya memerlukan produk ini dalam jumlah besar seperti jasa kurir dan pengiriman barang, usaha pengepakan, kios-kios dan toko-toko, penjual di pasar

dan masih banyak lagi. Pada umumnya Tali Rafia banyak digunakan untuk keperluan ikat-mengikat barang-barang ringan, menjahit karung, dan sebagai bahan pembuatan kerajinan tangan seperti tas anyaman, hiasan untuk maket bangunan, dan lain-lain.

Tali plastik berwarna-warni ini sudah akrab dengan kehidupan kita sehari-hari. Maklum, untuk kebutuhan ikat mengikat wadah ukuran besar tali rafia ini lebih efektif ketimbang menggunakan tali plastik atau tamar. Selain itu, harga tali ini juga murah meriah dibandingkan dengan jenis tali yang lain. Itulah sebabnya, bisnis tali rafia juga tak ada matinya. Pengusaha kelas apa saja menggunakan tali ini untuk mempermudah pengemasan. Nah, seiring dengan larisnya tali rafia, para produsen mesin pembuatan tali ini pun merasakan kenaikan penjualan yang lumayan tinggi.

#### **E. Desain penelitian**

Desain ini merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan apa yang penulis ingin capai tujuan penelitian yang telah di tetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada semua proses penelitian. Adapun desain penelitian yaitu:

- 1) Menganalisa setempat kegiatan masyarakat Btn.pepabri
- 2) Mewancarai pemilik usaha atas permasalahan terjadi
- 3) Mengajukan judul untuk menyelesaikan permasalahan.
- 4) Mencari teori yang bersangkutan dengan usaha yang diteliti

- 5) Mencari solusi atas permasalahan yang akan di teliti.
- 6) Memberikan saran atas apa yang di teliti.

## **F. Data Dan Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang diteliti atau narasumber.yang dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada narasumber yang di penelitian yaitu pengusaha tali raffia di Btn Pepabri Kota Palopo.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak tertentu yang sangat berhubungan dengan penelitian. Data yang di peroleh dengan cara: Pencatatan, yaitu dengan mencatat laporan-laporan yang mendukung penelitian. Studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca referensi yang berhubungan dengan objek penelitian. Literatur yaitu,dari internet atau buku-buku yang di anggap relevan terutama dal hal menunjang tinjauan teoritis terhadap penulisan skripsi ini.

## **G. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang di gunakan peneliti dalam mencari suatu informasi dalam suatu penelitian.

a) Handphone

Dalam penelitian ini handphone merupakan salah satu alat bantu yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi yang didapatkan dari handphone juga dapat berfungsi sebagai alat untuk merekam dan memfoto penelitian yang diperlukan oleh penulis.

b) Buku catatan

Buku catatan merupakan alat bantu yang digunakan penulis untuk mencatat informasi yang didapatkan dari pemilik usaha maupun warga sekitar.

c) Kendaraan motor.

Kendaraan ini merupakan alat bantu yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi dari berbagai lingkungan masyarakat Bkn Pepabri.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Data ini merupakan data yang telah didapatkan dan diolah dalam penulisan ini, dan akan dianalisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi yang berstruktur, dengan adanya observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan, dan di mana tempatnya.<sup>29</sup> Dalam hal ini penelitian terlebih dahulu merencanakan tentang apa yang akan diamati supaya masalah yang dipilih

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2012), h205

dapat terpecahkan.<sup>30</sup> Dalam pengemasan tali rafia peneliti mengobservasi di lingkungan Btn.Pepabri sehingga penulis dapat lancar dalam meneliti.

#### b) Wawancara

wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Teknik wawancara yang di gunakan peneliti adalah wawancara yang tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara,peneliti menyiapkan alat perekaman suara, bukudan lembaran kertas untuk mencatat informasi yang di peroleh. Dalam wawancara peneliti mewancarai pemilik usaha dan berbicara dengan beberapa masyarakat di lingkungan Btn. Pepabri.

#### c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis catatan seperti cacatan, transkrip, Buku-buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.Teknik dokumentasi berarti cara mengumpulkan data cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat di pahami bahwa dokumen merupakan data-data yang telah lalu baik yang di nyatakan dalam bentuk tulisan,lisan ataupun gambar yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

---

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmainata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: PT remaja Rosdakarya, 2007),h.220

<sup>31</sup> Amirul HadiHaryono, *Metode penelitian Pendidikan II*, (Bandung:pustaka Setia 1998),h.83

## I. Pemeriksaan Pengabsahan

Proses pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar dapat diketahui tingkat kepercayaan sebagaimana data tersebut diperoleh oleh peneliti dilapangan. Keabsahan data bersifat searah dengan proses penelitian yang dilakukan. Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan objektivitas.

### 1. Kredibilitas

Kebenaran data dapat diukur dengan melalui uji kredibilitas. Data yang dapat dibuktikan kebenarannya jalan yang tepat maka akan dikatakan penelitian tersebut sudah kredibilitas.

### 2. Transferabilitas

Transferabilitas erat kaitannya dengan gambaran sampai sejauh mana penelitian tersebut dapat dipahami. Penelitian tersebut disusun secara rinci dan diuraikan secara jelas serta sistematis agar orang yang membacanya dapat langsung memahami alur dari penelitian ini.

### 3. Dependabilitas

Dependabilitas dapat dilakukan dengan mengevaluasi semua proses penelitian yang telah dilaksanakan. Jika penelitian telah berhasil di evaluasi dan kemudian bisa digunakan orang lain sebagai bahan penelitian yang sama dan hasil yang diperoleh juga sama, maka penelitian yang dilakukan bisa dikatakan dependabilitas.

### 4. Objektivitas



Objektifitas suatu penelitian dapat terlihat jika penelitian tersebut sudah dibenarkan oleh peneliti yang lain. Pada penelitian kualitatif hasil penelitian harus erat kaitannya dengan proses penelitian agar memperoleh syarat objektifitas. Apabila hasil penelitian sudah sesuai dengan proses penelitian yang sudah dilakukan maka penelitian ini bisa dikatakan objektifitas.

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Nasution, analisis akan dimulai sejak menentukan rumusan masalah sebelum turun ke lapangan. Peneliti harus menjadikan analisis data sebagai pedoman pada penelitian selanjutnya.<sup>32</sup> Berikut tahap analisis data pada penelitian kualitatif:

### **a. Mereduksi Data**

Mereduksi data yaitu langkah yang dilakukan peneliti untuk merangkum data yang jumlahnya banyak dan tidak teratur menjadi lebih sistematis dan teratur. Peneliti hanya mengambil hal-hal yang menjadi pokok yang berkaitan erat dengan penelitian dan selebihnya membuang data yang tidak diperlukan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiono “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*” (Cet. 4; Bandung: Alfabeta,2013).333

<sup>33</sup> Sugiono “*Metode Penelitian Bisnis*” (Cet. 17; Bandung: Alfabeta, 2013).431

## b. Penyajian Data

Setelah peneliti mereduksi data menjadi lebih terukur, maka selanjutnya yaitu langkah untuk menyajikan data. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk paragraf yang sudah terukur dan sistematis agar dapat dipahami dengan mudah.<sup>34</sup>

## c. Verifikasi

Tahap selanjutnya yaitu verifikasi. Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data dalam menarik kesimpulan yang memerlukan perubahan jika ditemukan adanya ketidaksesuaian dari keadaan dilapangan, akan tetapi jika sudah sesuai maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel.<sup>35</sup>



---

<sup>34</sup> *Ibid.*,434

<sup>35</sup> *Ibid.*,438

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data Dan Analisis Data

##### 1. Gambaran umum BTN. Pepabri

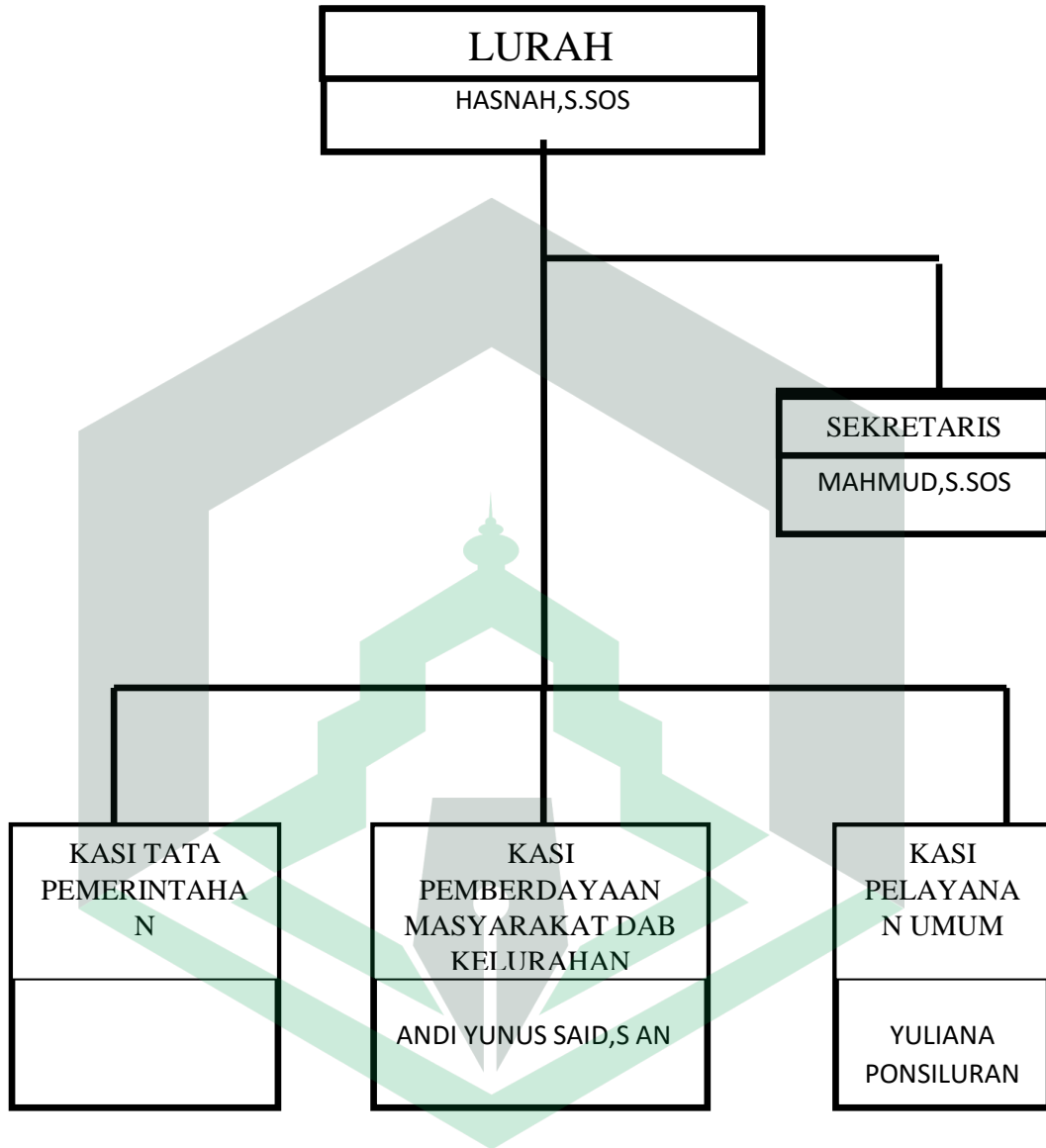
##### a. Sejarah BTN. Pepabri

Arti dari nama pepabri itu sendiri adalah (perumahan abri) dimana selain bukan dari tentara tidak dapat tinggal atau menetap di BTN. Pepabri. Pada awalnya Btn pepabri masuk pada kelurahan rampoang dan saat ini BTN. Pepabri masuk pada kelurahan Buntu Datu. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di Btn pepabri, kini berbagai macam pembangunan perumahan di daerah Btn Pepabri telah meningkat pesat, sehingga penambahan penduduk meningkat.

Meningkatnya pertumbuhan penduduk di daerah pepabri telah berubah, hal ini dikarenakan perumahan tersebut banyak telah diduduki sebagian besar anak dan cucu untuk tinggal di daerah Btn Pepabri, sehingga dulunya yang telah ditempati para pensiunan tentara kini telah ditempati oleh anak dan cucu yang tinggal di Btn pepabri. Sebagian besarnya juga banyak yang jual perumahan tersebut dan ditempati menetap oleh pendatang baru. Jumlah penduduk Btn pepabri ini lumayan banyak, yaitu sekitaran kurang lebih 3509 jiwa yang terdiri dari 842 kepala keluarga. Btn pepabri memiliki 14 RT. Berikut adalah jumlah penduduk masing-masing RT:

<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah KK</b>	<b>Jumlah Rumah</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
RT.01/RW.01	60	54	284
RT.02/RW.01	50	41	227
RT.02/RW.01	76	107	357
RT.01/RW.02	85	80	339
RT.02/RW.02	51	50	225
RT.03/RW.02	72	65	313
RT.01/RW.03	102	78	456
RT.02/RW.03	104	104	301
RT.01/RW.04	32	41	153
RT.02/RW.04	25	54	108
RT.01/RW.05	62	58	230
RT.02/RW.05	41	54	188
RT.01/RW.06	43	43	159
RT.01/RW.06	39	45	169
<b>JUMLAH</b>	<b>842</b>	<b>874</b>	<b>3509</b>

b. Struktur Kelurahan Buntu Datu



c. Visi dan Misi

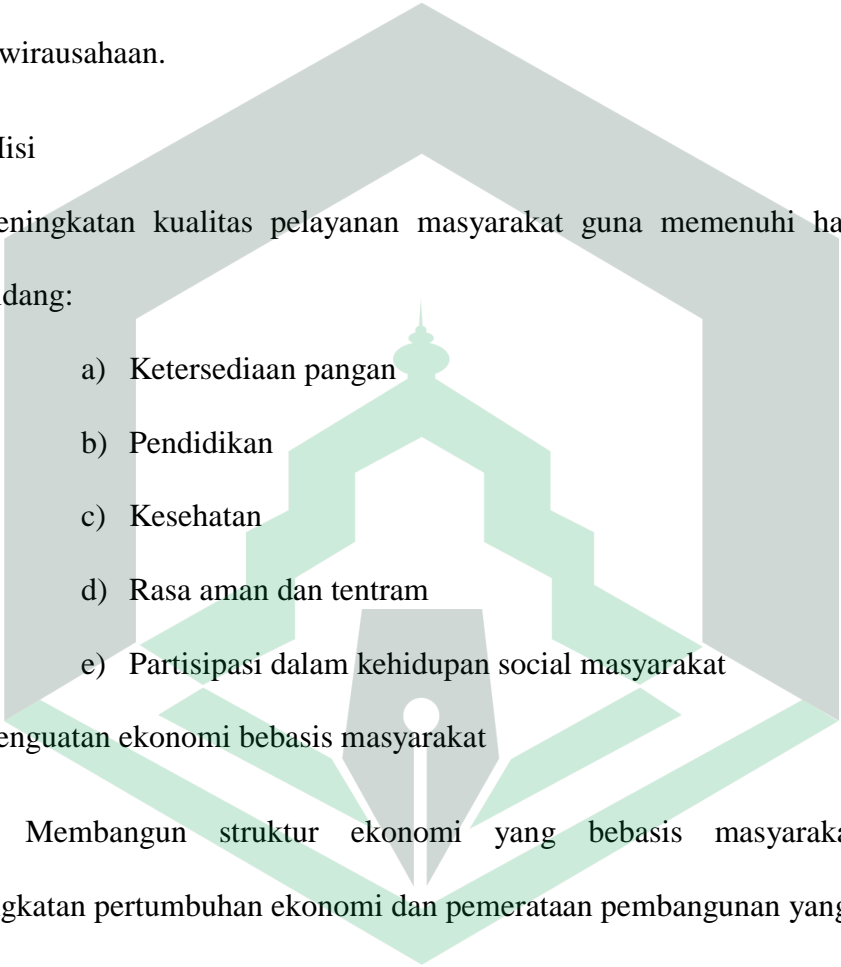
Adapun visi dan misi Btn Pepabri yaitu:

1) Visi

Menjadikan Btn pepabri yang religious kreatif dan inovatif yang bertumpu pada wirausahaan.

2) Misi

a. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat guna memenuhi hak dasar di bidang:

- 
- a) Ketersediaan pangan
  - b) Pendidikan
  - c) Kesehatan
  - d) Rasa aman dan tentram
  - e) Partisipasi dalam kehidupan social masyarakat

b. Penguatan ekonomi berbasis masyarakat

Membangun struktur ekonomi yang berbasis masyarakat melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan yang menjamin terciptanya peningkatan masyarakat terkait dengan sector kewirausahaan.

c. Penguatan di bidang keagamaan yang meliputi :

- a) Pemberdayaan kelompok-kelompok pengajian.
- b) Membudayakan sifat malu dan saling ingat-mengingat jalan kebenaran.

- c) Penguatan pendidikan agama pada anak usia dini melalui TPA.
- d) Menumbuhkan tali silaturahmi.

## **B. Pembahasan**

### **1. Awal Mula Munculnya Pengemasan Tali Raffia Di BTN Pepabri Kota Palopo**

Kesulitan hidup yang semakin hari semakin meningkat, menimbulkan dambaan masyarakat untuk perubahan kearah yang lebih baik.pertumbuhan industry yang terjadi di masyarakat agraris kemungkinan akan banyak menampung tenaga kerja lebih baik laki-laki maupun wanita.dengan terserapnya tenaga kerja akan timbul permasalahan apakah pekerjaan yang diterapkan ditinggal/terbelongkai atau bahkan lebih meningkat karna industry tadi menunjang lapangan kerja yang lama.

Berdasarkan penelitian di lapangan menunjukan bahwa di Btn Pepabri kota palopo pada awanya hampir seluruh masyarakat Btn Pepabri mulai menekuni pengemasan tali raffia tersebut di karnakan cara pembuatan yang tidak cukup rumit dan disamping itu masyarakat dalam keadaan santai dan duduk bercerita. Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat mulai merasa resa di karnakan hasil dari pengemasan tali raffia ini tidak sesuai dengan harga yang di pasarkan. Dan di samping itu menurut keterangan yang memiliki usaha tali raffia ini menyatakan memang benar bahwa, pengemasan ini tidak sesuai dengan pemasarnya.

Dan sampai saat ini hanya ada beberapa masyarakat saja yang mengerjakan pengemasan tali raffia ini di karenakan factor ekonomi yang mereka dapatkan.

## 2. Ketenaga kerjaan Di usaha pengemasan tali raffia di Btn.Pepabri

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat di ketahui bahwa ketenaga kerjaan pengemasan tali raffia yang ada di Btn.Pepabri pada umumnya masih sangat sederhana. Dalam pengemasan tali raffia ini anggota keluarga berperan serta dalam mengelola pengemasan tali raffia ini. Sebagian besar pengemasan tali raffia di Btn. Pepabri ini adalah ibu-ibu yang sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga dan di bantu keluarga lain seperti suami dan anak-anak. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh di lapangan pembagian jenis pekerjaan pengemasan tali raffia di Btn Pepabri yaitu:

### a. Tenaga pengemasan

Untuk proses pengemasan tali raffia ini dari mengukur tali hingga 7 meter hingga perkiloan. yang hanya bisa di lakukan oleh masyarakat dalam pengemasan ini adalah 7 meter. Adapun pengemasan yang di lakukan pengusaha menggunakan mesin untuk perkiloan. Pembuatan perkiloan hanya bisa dibuat tergantung dari banyaknya pesanan. tali yang digulung masyarakat hingga mencapai 1 bal dengan isi 10/meternya di upah dengan Rp.500.00 per balnya.



## b. Tenaga angkut/memuat

Adapun tenaga angkut ini dilakukan dengan sewaktu-waktu disesuaikan dengan banyaknya jumlah pesanan yang siap untuk di antarkan ke berbagai daerah yang sudah siap untuk di pasarkan.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa pembagian tenaga kerja di industri Rali Rafia di Btn Pepabri menunjukkan tingkat penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak bagi mereka masyarakat Btn.Pepabri yang tidak memiliki pekerjaan atau kegiatan usaha untuk memenuhi nafka.dan seperti yang telah di jelaskan di atas sebagian besar tenaga kerja di industri ini adalah anggota keluarga atau para tetangga.

## 3. Proses pengemasan tali raffia

Adapun langkah-langkah pembuatan tali raffia di btn Pepabri dapat dilakukan dengan dua cara yakni dengan cara manual dan cara yang kedua yaitu dengan menggunakan mesin.

### 1) Menggunakan mesin

- a) Proses pertama adalah mengikat ujung tali pada mesin agar dapat menyatuh
- b) Kemudian nyalakan mesin hingga batasan ukuran yang diinginkan
- c) Setelah langkah tersebut selesai ambil bungkusan pelastik untuk memasukkan tali yang telah di gulung.

d) Kemudian ikat plastic tersebut agar tidak dapat keluar dari bungkusannya. Lakukan hingga mencapai 10 buah untuk mencapai 1 bal.

1) Cara manual

Adapun dengan cara manual yaitu sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan alat untuk menggulung tali raffia seperti botol dan kain
- b) Kemudian gulung kain ke botol tersebut
- c) Ikat tali raffia yang sudah disiapkan kesilih kain yang sudah di pasang di botol tersebut.
- d) Mulai menggulung tali dengan mengikuti sisinya hingga selesai.
- e) Masukkan tali tersebut kedalam bungkus plastik yang sudah di siapkan lalu tarik kain yang ada dalam tali.lalu ikat tali plastic tersebut.
- f) Buat 10 buah hingga mencapai satu bal.

2) Upaya Pengusaha Dapat Kembali Bekerja Sama Dalam Pengemasan Tali Raffia Di Lingkungan Masyarakat BTN.Pepabri.

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa pengemasan tali raffia di btn pepabri mulai melihatkan pertumbuhan secara nyata sebagai system mata pencaharian masyarakat btn pepabri.secara tidak langsung usaha ini telah menggeser system mata pencaharian sebagian masyarakat Btn Pepabri dari sector ibu rumah tanggake industry.

Perkembangan yang nyata ini terlihat dari mulai banyaknya pengrajin tali rafi yang mengikuti usaha dalam pengemasan tali raffia. Adanya keinginan meningkatkan penghasilan para warga masyarakat serta tingkat kehidupan social ekonomi yang semakin tinggi menyebabkan akan naiknya permintaan hasil produksi tali raffia.

Permintaan tali raffia semakin meningkat dalam kaitannya dengan usaha manusia memenuhi segala sarana dan pra sarana hidup mereka sebaik mungkin. Seperti di ketahui tali raffia merupakan bahan yang sangat di butuhkan dalam sarana mengikat segala bidang.tali raffia ini sangat di butuhkan di berbagai pengusaha dan merupakan keperluan ibu rumahtangga.seiring berjalannya waktu.dan tingkat kebutuhan social ekonominya maka penggunaan kebutuhan tali raffia semakin dirasakan sebagai salah satu bagian yang harus di tunjukkan dalam usaha memenuhi tiga kebutuhan pokok manusia yaitu, pangan sandang, dan papan.

Oleh karna itu, upaya pemilik usaha untuk dapat bekerja sama dengan masyarakat Btn Pepabri dalam pengemasan tali raffia ini dalam memenuhi tingkat pemasaran yaitu:

- a) Membantu masyarakat dalam memudahkan prasarana dalam pengemasan memenuhi membuat tali raffia
- b) Meningkatkan pendapatan dalam pengemasan tali raffia
- c) Mampu berkomunikasi dengan baik dalam menghadapi masalah yang di dapatkan dalam pengembangan tali raffia.

Pengemasan tali raffia yang di kerjakan masyarakat Btn pepabri hanya di kerjakan hanya sebagian besar masyarakat Btn.Pepabri di karnakan sebagian masyarakat masih memerlukan kebutuhan ekonomi.

Dalam hal ini pengusaha masih membutuhkan tenaga kerja untuk memperbanyak produksi pengemasan tali raffia. Sehingga pengembangan perekonomian usaha tali raffia dapat terpenuhi oleh pelanggan yang telah lama berlangganan.

Adapun masalah yang dimiliki oleh pemilik pengusaha yaitu:

a) Biaya produksi

Biaya produksi sangat berpengaruh bagi pemilik pengusaha, apalagi untuk meningkatkan biaya pengemasan bagi masyarakat tidak sesuai dengan apa yang di pasarkan. Dan memerlukan modal dari bank untuk mengembangkan Tali Rafia.

b) Persaingan

Dalam hal persaingan pemilik pengusaha sangat kerepotan dalam menghadapi pengusaha lainnya, di daerah kota sendiri itu sudah sepakat dalam kenaikan harga, sedangkan dari pemilik usaha lainnya yang ada di luar daerah, tetap dengan harga yang di patokkan, sehingga sebagian pelanggan tidak lagi mengambil produksi dari si pemilik usaha.

Maka dari itu pengusaha tali raffia juga mampu bersaing dalam menaikkan harga dan dapat memenuhi kebutuhan dalam bagaimana upaya pengusaha dapat bekerjasama kembali dalam memenuhi produksi pengemasan tali raffia ini.

### 3) Minat masyarakat dalam pengembangan tali raffia di BTN. Pepabri

Berdasarkan penelitian yang diperoleh kegiatan mengemas tali raffia masih belum terlalu lama di lakukan oleh masyarakat Btn pepabri kota palopo. Pemilik usaha berpikiran bahwa usaha membuat tali raffia ini sudah ada sekitaran tahun 2005. Berdasarkan keterangan dari pemilik usaha, masyarakat mulai ikut mengerjakan pengemasan tali raffia ini sejak tahun 2012.

Pada awalnya masyarakat mulai tertarik dalam pengemasan tali raffia ini di karenakan proses pembuatan tali raffia ini bisa di katakana tidak terlalu begitu rumit.

Berdasarkan keterangan masyarakat Btn Pepabri factor-faktor yang mempengaruhi pola pikir masyarakat Btn pepabri dalam kegiatan pengemasan tali raffia antara lain, factor ekonomi, keterbatasan modal dan kesediaan bahan baku. secara terperinci factor-faktor di atas dapat di uraikan sebagai berikut:

#### a) Meningkatkan pendapatan keluarga

Berdasarkan keterangan beberapa warga diperoleh bahwa sebagian besar masyarakat Btn pepabri bekerja sebagai ibu rumah tangga. Akibat kondisi tersebut maka tindakan yang di ambil oleh sebagian besar masyarakat Btn pepabri adalah mengembangkan industry tali raffia dengan menekuni pengemasan tali raffia. industry tali raffia yang dijalankan masyarakat Pepabri ternyata memberikan sumbangan besar begi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga mereka, sehingga kegiatan pengemasan tali raffia ini kemudian menjadi mata pencaharian penduduk.

b) Keterbatasan modal

Industry Tali Raffia yang berkembang di Btn Pepabri dalam produksinya menggunakan dengan cara-cara tradisional yaitu hanya memerlukan teknologi yang hanya bisa dikuasai oleh tangan, seperti yang telah di ungkapkan oleh masyarakat Btn pepabri yang berpotensi sebagai pengemas tali alat yang di gunakan dalam produknya yaitu menggunakan alat-alat yang masih sederhana yaitu botol kaca, seperti botol kecap yang sudah tidak terpakai dan menggunakan kain ukuran sedang dengan panjang sekitaran 500 cm. dengan alat sederhana tersebut masyarakat btn Pepabri tetap dapat menjalankan produksi Tali Raffia sebagai mata pencaharian mereka selanjutnya. Usaha pembuatan Tali Raffia yang tidak memerlukan modal besar serta memanfaatkan peralatan yang mudah di jangkau merupakan factor pula yang menyebabkan masyarakat kemudian menekuni Usaha ini .

Seiring dengan perkembangan zaman kini pembuatan tali raffia menggunakan mesin yang dapat mempercepat pembuatan tali raffia. Dengan mesin tersebut pengemasan tali raffia tersebut dapat membuat pengemasan dengan perkiloan.

Adapun alasan minat masyarakat tidak lagi mengerjakan lagi pengemasan tali raffia ini di karnakan sebagaiberikut:

a) Pendapatan

Dari hasil penelitian yang di dapatkan dari masyarakat btn pepabri tidak lagi mengerjakan pekerjaan tali raffia ini di karnakan factor pendapatan yang tidak

sesuai dengan pekerjaan pengemasan yang di lakukan masyarakat Btn pepabri dan harga yang di dapatkan tiap perbalnya adalah sekisaran Rp.500.00,- sedangkan harga jual dari perbalnya Rp7..000,- tiap balnya sehingga masyarakat Btn Pepabri berpikiran kembali untuk mengerjakan pengemasan tali raffia. Dalam hal ini pendapatan yang di terima masyarakat Btn Pepabri tidak sesuai dengan banyaknya pengemasan atau pembuatan yang dilakukan masyarakat dalam mengerjakan tali raffia. dalam sehari jika menekuni pembuatan tali raffia masyarakat dapat mengerjakan 20 bal per orang, jika di kalikan 500 rupia meraka biasa dapat Rp.10.000,- per balnya

Seperti halnya keterangan pemilik pengusaha Tali Rafia berdasarkan wawancara dapat di peroleh keterangan :

“ adanya ketidak sesuaian pendapatan dengan pengemasan ini dikarnakan modal untuk pengembangan tali raffia ini di ambil dari bank convensional, sehingga peperputaran uang untuk mengembangkannya di bayar untuk menutupi bunga yang di terapkan oleh bank”.

#### b) Dampak

Selain itu adapun dampak yang negative yang di hasilkan oleh pengemsana tali raffia ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Bahan

Adapun bahan dari tali raffia ini adalah pengolahan dari bijik pelastik, botol bekas dan pewarna yang tidak terjamin kebersihannya yang terkadang

membuat sebagian masyarakat terkadang sakit akibat tali raffia dan kandungan zat warna juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan dalam membuat tali raffia sehingga sebagian Masyarakat tidak lagi mengerjakannya.

## 2. Duduk yang terlalu lama

Salah satu alasan masyarakat Btn. Pepabri tidak lagi mengerjakan Tali Rafia ini dikarenakan keseringan duduk yang terlalu lama. Sehingga masyarakat btn Pepabri mengalami sakit pinggul dan duduk akibat duduk yang terlalu lama.

### c) Pelayanan

Dari hasil wawancara masyarakat Btn.Pepabri dalam segi pelayanan juga kurang memadai dalam pengemasan tali raffia, pelayanan yang dimaksudkan adalah plastik untuk mengkemas tali raffia yang sudah digulung, sehingga masyarakat harus membuat sendiri plastik untuk mengkemas tali yang sudah digulung.

Menurut wawancara dengan pemilik pengusaha yaitu:

“untuk masalah ini untuk membuat banyak plastic untuk pengemasan memang di perlukan banyak, tetapi anggota pegawai yang di tetapkan kurang untuk mengerjakan plastic untuk mengkemas tali yang sudah di gulung”

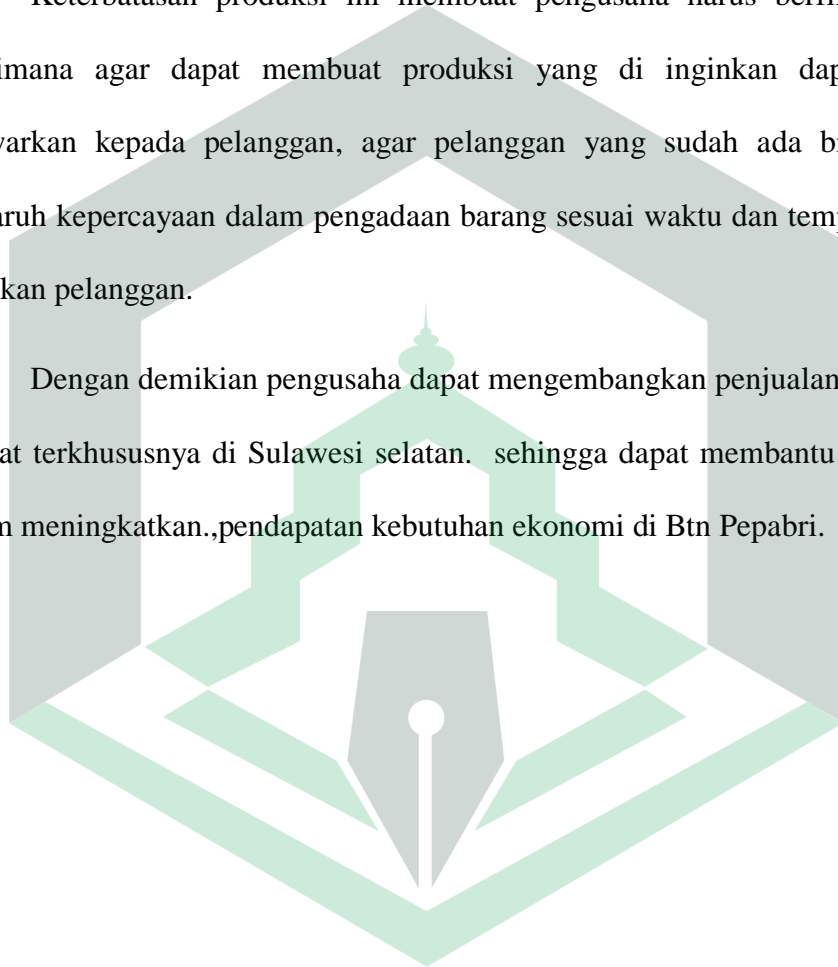
Namun itu semua tidak membuat pasra pemilik pengusaha Tali Rafia di Btn. Pepabri terhadap kondisi ini untuk mengajak kembali masyarakat dalam membuat tali raffia meskipun pendapatan yang di tawarkan masyarakat tidak



sesuai dengan pembuatannya. adapun alasan pengusaha untuk mengajak masyarakat membuat kembali membuat tali raffia dikarenakan untuk pengembangan usaha tali raffia itu sendiri. Pengusaha ingin memproduksi banyak tali raffia dan memasarkan di berbagai daerah di khususnya di Sulawesi selatan.

Keterbatasan produksi ini membuat pengusaha harus berfikir kembali bagaimana agar dapat membuat produksi yang di inginkan dapat kembali ditawarkan kepada pelanggan, agar pelanggan yang sudah ada bisa kembali menaruh kepercayaan dalam pengadaan barang sesuai waktu dan tempat yang di inginkan pelanggan.

Dengan demikian pengusaha dapat mengembangkan penjualan di berbagai tempat terkhususnya di Sulawesi selatan. sehingga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan kebutuhan ekonomi di Btn Pepabri.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan

Beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Upaya yang dilakukan pengusaha dalam pengemasan tali rafia kurang maksimal dikarenakan pengusaha kurang maksimal dalam memenuhi kelengkapan yang di butuhkan masyarakat dalam pengemasan pengelolaan tali rafia sehingga dalam proses pengemasan yang dilakukan masyarakat Btn Pepabri kurang terpenuhi dalam pengemasan tali rafia.
- 2) Adapun upaya agar minat masyarakat tetap mengerjakan pengemasan Tali rafia adalah sebagai berikut:
  - a) Keinginan meningkatkan pendapatan keluarga
  - b) Menjalankan sitem pelayanan yang baik
  - c) Menjalin komunikasi yang baik terhadap masalah yang di dapat dalam pengembangn tali raffia di BTN.Pepabri

#### **B. Saran-saran**

Setelah peneulis mengetahui semua masalah yang ada di Btn Pepabri dan untuk meningkatkan pengembangan usaha tali raffia di lingkungan Btn pepabri

kota palopomaka dapat memberikan saran kepada pemilik usaha dan pemerintah setempat adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pengusaha, harus menambahkan pegawai yang khusus untuk masalah kelengkapan pengemasan tali rafia sehingga dalam pengemasan tali rafia dapat di berikan kepada masyarakat agar pengemasan dapat dilakukan masyarakat Btn.pepabri.
- 2) Bagi pemerintah setempat Btn Pepabri untuk ikut dalam membimbing dengan cara mengadakan program latihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan produk daerah.
- 3) Memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat serta program pengembangan informasi pasar barang produksi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan untuk masyarakat dalam pengemasan tali raffia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* ( Jakarta;Kencana 2004)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Cet. IV; Diponegoro: CV. Penerbit Diponegoro, 2010).556
- Fathul Baari & Ahmad bin Ali bin Hajar Atsqualani, *Jual Beli* (Juz V;Bairut-Libanon:Darul Fikri,1993).23
- Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi,*Jual Beli* (Juz II;Bairut Libanon:Darul Fikri,1993).20
- Salemba Empat, *Kewirausahaan*(Jakarta;Grand Wijaya, 2001)hal 488
- Masrullah,*analisis strategi pemasaran toko bangunan UD Hidayah corp kelurahan pantap kota palopo* (skripsi STAIN palopo)
- Nursyamsi,pemerintah desa kawata dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap pembangunan ekonomi (Skripsi STAIN Palopo).
- Ewisna, skripsi: “*Analisis Pendapatan Petani Nilam Desa Kalitata Kecamatan Malangke Barat*” (palopo: IAIN, 2016). 20
- Ni Putu Ria Sasmitha, A.A Ketut Ayuningsasi “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar*”. *E-Jurnal EP Unud. Vol.6 NO.1 Tahun 2017. 73*
- Try Wahyuni “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Ternak Sapi di Desa Penyesawan Kecamatan Kampar*”. *JOM Fekon. Vol.4 No.1 Tahun 2017.68*
- “*PengertianPendapatan*”<http://ciputrauceo.net/blog/2015/11/16/pengertian-pendapatan> diakses Tanggal 14 Februari 2020
- “*Pendapatan*”.<http://id.wikipedia.org/wiki/pendapatan>. Diakses Tanggal 14 februari 2020
- “*Landasanteori pendapatan*”,<http://eprints.radenfatah.ac.id/13/12/2011.pdf>. Diakses Tanggal 15 februari 2020

“Pendapatan, Biaya dan Usaha Kecil” [http://ekhardhi.blogspot.co.id/2010/12/pendapatan-biaya-usaha-kecil\\_24.html](http://ekhardhi.blogspot.co.id/2010/12/pendapatan-biaya-usaha-kecil_24.html). diakses Tanggal 15 Februari 2020

<http://debyyusjayanto.blokspot.co.id/2014/03/prospek-pengembangan-usaha-talirafia.html>. (Di akses tanggal 17 november 2015)

Basu Swasta, manajemen pemasaran modern (Yogyakarta, 1998), h.7

Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (cet.I; Jakarta Prenanda Media, 2003), h.68

Paulus Lilik Kristianto, *Psikologi Pemasaran*, (cet.I, Yogyakarta: CAPS, 2011), h.28.

Nugroho J. Setiadi, perilaku konsumen, (Jakarta : Prenanda Media, 2003), h.430

KBBI, *Arti Kata Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <http://kbbi.web.id/>. Diakses 15 februari 2020

Oki Dwi Saputro, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus di Sentra Industri Tepung Tapioka Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek”. *J+PLUS Vol. 1 No. 216 Tahun 2016*. 3

Mubyarto “*Duapuluh Tahun Penelitian Pedesaan*”. (Yogyakarta: Aditya Media, 1993). 20

Onny.S Prijono & Pranarka, A.M.W, “*Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*”. (Jakarta: IIP Press, 1996).72

Asia, “*Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Peningkatan Tani Tambak di Dusun Ujung Tanah Kabupaten Luwu Utara dalam Perspektif Islam*” skripsi, (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, 2016).11

Nisfi Fahriani A, et.al., “Pemberdayaan Masyarakat Pengelolaan Sampah di Desa Wisata Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung” *Jurnal Unpad, Vol.3 No.2 Tahun 2016*. 163

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2005).60

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Cet. VII; t. Tp: CV. Alfabeta, 2009) h.9

Robert Bogdan dan Stevan J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar penelitian*. (Surabaya Usaha Nasional, 1993) h 107

Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2012), h205

Nana Syaodih Sukmainata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: PT remaja Rosdakarya, 2007), h.220

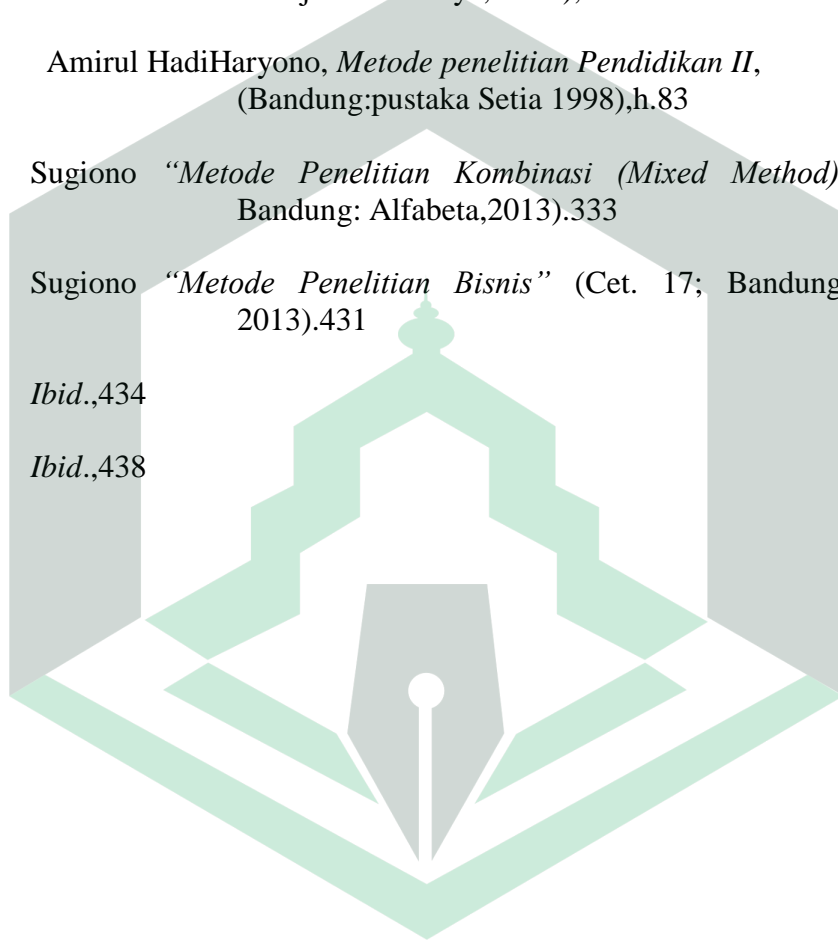
Amirul Hadi Haryono, *Metode penelitian Pendidikan II*, (Bandung: pustaka Setia 1998), h.83

Sugiono “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*” (Cet. 4; Bandung: Alfabeta, 2013).333

Sugiono “*Metode Penelitian Bisnis*” (Cet. 17; Bandung: Alfabeta, 2013).431

*Ibid.*,434

*Ibid.*,438



# **DAFTAR LAMPIRAN**



## INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :Bucek Sudirman  
NIM : 1504010174  
Program studi : ekonomi syariah  
Fakultas :Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islam  
Judul :Pengembangan Wirausaha Pengemasan Tali Raffia  
Cap Ayam Di Lingkungan Btn. Pepabri Kota Palopo

1. Sudah berapa lama bapak menjalankan bisnis pengemasan tali raffia ini?
2. Apa kendala yang sering bapak alami dalam menjalankan bisnis pengemasan tali raffia ini?
3. Sejak kapan bapak membuka peluang usaha untuk masyarakat pengemasan tali raffia ini?
4. Apa yang membuat masyarakat dapat meminati pengemasan tali raffia ini?
5. Bagaimana cara bapak mengelola bisnis pengemasan tali raffia ini?
6. Kendala apa saja yang menjadikan sebagian masyarakat tidak dapat meminati pengemasan tali raffia ini?
7. Seberapa besar pengaruh yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di lingkungan Btn Pepabri/?
8. Dalam menghadapi masalah, langkah apa yang bapak akan lakukan?
9. Apa langkah kedepan untuk menarik kembali minat masyarakat dalam pengembangan pengemasan tali raffia
10. Apakah dengan kembalinya masyarakat mengemas tali raffia dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Btn Pepabri?

Palopo,08 agustus 2019

Pipin





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
*Jl. AgatisKel. BalandaiKec. Bara, 91914 Kota Palopo*  
*Email: [prodi\\_mpi@iainpalopo.ac.id](mailto:prodi_mpi@iainpalopo.ac.id)*

No : Istimewa Palopo, .....2020  
Lamp : 1 (Satu Lembar )  
Hal : Permohonan Pengesahan Draf

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Ilmu Keguruan  
Di –  
Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bucek Sudirman  
NIM : 15.0401.0176  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengembangan Wirausaha Pengemasan Tali Raffia Cap Ayam di Lingkungan BTN Pabrik Kota Palopo;

Mengajukan permohonan kepada Bapak, kiranya berkenan mengesahkan draf skripsi yang termaksud diatas.

Demikianlah permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Pemohon,

Bucek Sudirman  
NIM. 15.0401.0176

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Rahmawati. M.Ag.**  
**NIP. 19730211.200003 2 003**

**Muzayyanah Jabani. ST. MM**  
**NIP. 9750104 200501 2 002**

**Mengetahui,**  
Ketua Prodi

**Dr. Fasihah, S.El, M.El**  
**NIP. 198201 242009 01 2006**

## PENGESAHAN DRAF SKIRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh Ketua Program Studi Ekonomi Syariah maka draf skripsi yang berjudul :

***“Pengembangan Wirausaha Pengemasan Tali Raffia Cap Ayam di Lingkungan BTN Pepabri Kota Palopo.”***

yang ditulis oleh **Bucek Sudirman** NIM **1504010176** dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

